



Vol. 01 No. 01 (2022) : 406-414

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

KEMAMPUAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MA MA'ARIF 04 DARUR RAHMAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Adin Rosid Permadi¹, Abdurrochman², Norma Fitria³

Institut Agama Islam an Nur Lampung, Indonesia

Email: berkahpratiwi96@gmail.com

Abstract: *Abstract: Field research on the ability of madrasah principals to improve teacher professional competence at MA Ma'arif 04 Darur Rahman, East Lampung Regency. This research is a qualitative research, namely research that produces descriptive data in the form of written or spoken words and observed behavior. This research uses a case study research design, in the sense that the research focuses on cases (phenomena) which are then understood and analyzed in depth. The research that the author is doing is field research, namely research in which data collection is carried out in the field. The nature of this research is descriptive analytic, which describes and analyzes the ability of the head of madrasah to improve professional competence. To obtain data in this study the authors used the method of observation, interviews and documentation. From the data that the authors collected, the authors then analyzed the data and concluded that the abilities of the madrasah principal have not been able to improve the professional competence of teachers at MA Ma'arif 04 Darur Rahman, East Lampung Regency.*

Keywords: *Madrasah Principal Ability, Teacher Professional Competence*

Abstrak: Penelitian lapangan tentang kemampuan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesionalitas guru di MA Ma'arif 04 Darur Rahman Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus (*casestudy*), dalam arti penelitian fokus pada kasus (fenomena) yang kemudian dipahami dan dianalisa secara mendalam. Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Sifat Penelitian ini adalah deskriptif analitik yakni memaparkan sekaligus menganalisa tentang Kemampuan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metodeobservasi, interview serta dokumentasi. Dari data yang penulis kumpulkan tersebut kemudian penulis melakukan analisa data dan didapat kesimpulan bahwa kemampuan yang dimiliki kepala madrasah belum dapat meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Ma'arif 04 Darur Rahman Kabupaten Lampung Timur.

Kata kunci: Kemampuan Kepala Madrasah, Kompetensi Profesional Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia dengan maksud membantu peserta didik mencapai kedewasan. Pendidikan juga merupakan suatu upaya menuju kearah perbaikan hidup dan kehidupan manusia yang lebih baik. Untuk itu pendidikan berlangsung tanpa awal dan akhir atau tanpa ada batas ruang dan waktu tertentu sepanjang hayat. Istilah lain di sebut : *Life long education* (pendidikan sepanjang hayat).

Keberhasilan pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan/ madrasah dipengaruhi oleh kepala madrasah sebagai *leader* dan guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran.¹ Kepala sekolah memegang suatu peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan semua personil sekolah yang ada, agar dapat bekerja sama dalam usaha pencapaian tujuan organisasi sekolah. Tidak kalah pentingnya adalah produktivitas organisasi sekolah sebagaimana yang tampak dalam bentuk efektivitas dan efisiensi pengelolaannya serta kualitas dan kuantitas dari lulusannya, banyak ditentukan oleh adanya suatu kedisiplinan kerja yang tinggi dalam “penampilan kerja atau kinerja” (work performance) dari para personil sekolah. Kinerja guru-guru dalam suatu wujud pelaksanaan tugas mendidik dan mengajar para peserta didiknya, sangat banyak juga ditentukan atau dipengaruhi oleh profesionalisme mereka.

Kepala sekolah memiliki peran sebagai pemimpin di sekolahnya yang bertanggung jawab untuk memimpin proses pendidikan di sekolah, berkaitan dengan peningkatan mutu SDM, peningkatan profesionalisme guru, karyawan dan semua yang berhubungan dengan sekolah di bawah naungan kepemimpinan kepala sekolah.² Beberapa pendapat mengemukakan bahwa *professional* berasal dari bahasa latin yaitu “*profesia*”, yang mengandung arti, pekerjaan, keahlian, jabatan, jabatan guru besar. Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Fungsi kepemimpinan ini amat penting sebab disamping sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktifitas guru (dalam rangka meningkatkan profesional mengajar),

¹ Yuhanin Zamrodah, “IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021” 15, no. 2 (2016): 1-23.

² Yuhanin Zamrodah, “MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN” 15, no. 2 (2016): 1-23.

staf dan siswa dan sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul dilingkungan sekolah.

Salah satu upaya yang ditempuh oleh kepala madrasah/sekolah sebagai seorang pemimpin di sekolah untuk meningkatkan pemberdayaan guru dalam mengajar adalah melalui Peningkatan Kompetensi Profesional Guru.³ Ini merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini masih banyak kelemahan-kelemahan yang ada dalam pendidikan di sekolah. Salah satu kelemahan yang krusial adalah kemampuan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, kemampuan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi, penguasaan/pemahaman materi yang masih rendah dan lain sebagainya.

Oleh karena itulah, upaya kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah melalui peningkatan manajemen sumber daya manusia (MSDM), mendesak untuk dilaksanakan. Sebab jika profesionalisme guru dalam mengajar dapat dikelola dengan baik maka segala potensi yang dimilikinya dapat didayagunakan dengan semaksimal mungkin sehingga akan lahir *out put* pendidikan sekolah yang bermutu dan berkualitas.⁴

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu, salah satu diantaranya adalah kompetensi profesional.

Mengingat peranan strategis guru dalam setiap upaya peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi pendidikan, maka peningkatan dan pengembangan aspek kompetensi profesional guru merupakan kebutuhan. Benar bahwa mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru semata, melainkan juga oleh beberapa komponen pendidikan lainnya. Akan tetapi seberapa banyak pendidikan dan pengajaran mengalami

³ Yuhanin Zamrodah, "PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021" 15, no. 2 (2016): 1-23.

⁴ Andi Warisno, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten," *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 3, no. 02 (2019): 99.

kemajuan dalam perkembangannya selama ini, banyak bergantung kepada kepiawian guru dalam menerapkan kompetensi standar yang harus dimiliki termasuk kompetensi professional.⁵

Pegawai sebagai sumber daya potensial merupakan sumber kekuatan organisasi, sebab pegawailah yang menggerakkan organisasi. Dalam menggerakkan organisasi, pegawai membutuhkan motivasi dan dorongan agar mau/bersedia meningkatkan kinerjanya. Motivasi merupakan pendorong yang menyebabkan seseorang rela untuk menggerakkan kemampuan, tenaga dan waktunya untuk menjalankan semua pekerjaan yang telah menjadi tugas dan tanggung jawabnya agar kewajibannya terpenuhi serta tepat sasaran dan tujuan yang ingin dicapai organisasi terwujud.

Dalam suatu organisasi selalu terjadi proses komunikasi antara orang yang satu dengan yang lainnya, baik secara perorangan atau secara kelompok, apakah staf (bawahan) atau seorang manajer. Pengambil inisiatif selalu berharap agar tujuannya dalam berkomunikasi dapat diterima dan dimengerti oleh yang menerima. Tujuan organisasi adalah segala sesuatu yang harus dicapai organisasi dalam melaksanakan misinya. Pada setiap organisasi diperlukan komitmen para manajer (pemimpin) pada pencapaian sasaran perorangan dan secara organisasi secara efektif.

Kepemimpinan merupakan salah satu unsur terpenting dalam perkembangan sebuah organisasi, karena maju tidaknya sebuah organisasi terutama ditentukan oleh pemimpin. Kepemimpinan adalah tanggung jawab seorang pemimpin untuk mampu memilih strategi untuk dapat membuat organisasi sukses, bertumbuh dan berhasil dalam menghadapi persaingan. Keberhasilan pimpinan dalam memotivasi kerja pegawai sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan organisasi dalam konteks pengolahan di bidang pendidikan.⁶ Dimana pendidikan dalam hal ini institusi merupakan tonggak penentu keberhasilan atau kegagalan pemimpin dalam menumbuhkan kemampuan dan kemauan bawahannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Dari uraian tersebut telah jelas bahwa kepala madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola lembaga pendidikan

⁵ Sinta Indi Astuti, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MTS Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021," *Mubtadiin* 3 (2015): 103-111.

⁶ Lisa Efrina, "Pengaruh Kepemimpinan Islami Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Multifinance Syari'ah Di Provinsi Lampung," *Srikandi: Journal Of Islamic Economic And Banking* Vol, 1, no. 2 (2022): 73-80.

⁷ Ami Latifah, Andi Warisno, and Nur Hidayah, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 107-108.

dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Salah satu kemampuan yang harus dilakukan seorang kepala madrasah yaitu meningkatkan kompetensi profesionalitas dilembaga pendidikannya.

Kompetensi profesionalitas sebagai salah satu syarat yang harus dimiliki oleh setiap guru harus mendapat perhatian serius oleh kepala madrasah Tanpa mengabaikan kompetensi yang lainnya, kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Kompetensi tersebut harus dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran disekolah. Kompetensi profesional dipandang penting untuk dikembangkan oleh para guru karena kompetensi profesional mencakup kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Data awal yang penulis dapatkan berkaitan dengan kemampuan kepala madrasah di MA Ma'arif 04 Darur Rahman Kabupaten Lampung Timur menunjukkan bahwa kepala MA Ma'arif 04 Darur Rahman memiliki kemampuan yang baik dalam segi pengetahuan (teknis), hubungan kemasyarakatan.humas (sosial) maupun kemampuan dalam menjalankan tugas (konseptual) sebagai seorang kepala madrasah. Namun ada beberapa hal yang perlu ditinjau kembali.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan kondisi apa yang ada dalam suatu situasi, dan penelitian deskriptif biasanya tidak diarahkan merumuskan hipotesis. Metode penelitian di maksudkan perubahan strategi umum yang di anut dalam pengumpulan dan analisis data yang di perlukan, guna menjawab permasalahan yang di hadapi, dan ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang di selidiki dalam pelaksanaannya, penelitian ini mempelajari permasalahan ilmiah yang terjadi dengan cara situasi atau sebagaimana adanya.

Pengumpulan data dalam pengumpulan ini menggunakan beberapa Metode di antaranya data yang di kumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. pengumpulan data primer di lakukan dengan cara : (1) Wawancara, (2) Obsevasi dan (3) Dokumentasi, yang kesemuanya ini di terapkan untuk mengumpulkan data tentang kepemimpinan kepala Madrasah dalam rangka meningkatkan Kompetensi professional guru. sedangkan data sekunder di kumpulkan melalui kegiatan penelaahan dokumen, dan pembacaan literatur yang terkait dengan kemampuan kepala madrasah dan peningkatan kompetensi professional guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan kepala Madrasah ini di nilai sebagai wujud keberhasilan pemimpin dalam memimpin MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur. Dari segi peningkatan kemampuan / kompetensi profesional telah menunjukkan kemampuannya dengan menggelar berbagai kegiatan pelatihan dan mengikut sertakan guru-gurunya ke berbagai kegiatan pelatihan, seminar, workshop serta mengikutertakan guru dalam organsasi profesi, serta selalu memberi motifasi kepada guru-guru untuk selalu belajar. dalam memberikan motivasi, pemimpin tidak sekedar mendorong sebisanya, akan tetapi harus mempengaruhi strategi apa yang di lakukan itu menghasilkan lebih baik secara optimal. beberapa faktor yang diperlakukan untuk strategi antara lain, seperti tujuan, cara kerja, teknologi dan sumberdaya lainnya. dengan mengenal faktor-faktor teersebut akan dapat disusun suatu langkah bagaimana membuka peluang keberhasilan melainkankesederhanaan/hati nurani sumberdaya manusia yang ada untuk merubah sikap dan perilaku baru yang kondusif terhadap tantangan yang dihadapi, hal ini merupakan bentuk tanggung jawab pemimpin sebagai upaya mencapai keberhasilan organisasi.

Untuk meningkatkan kompetensi profesional tenaga kependidikan di MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timurmempunyai kegiatan rutin yaitu presentasi metode pembelajaran yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Setiap guru mempunyai kesempatan untuk mempresentasikan metode terbaru secara bergantian. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur. Selain berusaha meningkatkan profesionalitas guru Kepala Sekolah juga berusaha menciptakan iklim sekolah yang kondusif, melalui pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar

Sebagai seorang pimpinan yang memiliki peran administrator, Kepala MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur 2 juga telah menunjukkan kemampuannya dalam mengelola administrasi madrasah dengan baik. Halini nampak dari hasil pengamatan penulis yang melihat pengelolaan adminstrasi madrasah secara rapi. Dampak dari pengelolaan admisnistrasi yang teratur ini kini terlihat dengan telah dikumpulkannya seluruh perangkat pembelajaran guru pada setiap awal tahun. Untuk meningkatkan kompetensi profesional pada guru-guru di MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur, kepala madrasah melakukan berbagai cara dan strategi. a.Pengembangan Profesi secara individu Pengembangan profesi secara individual anantara lain dilakukan melaluipelatihan, belajar sendiri dan melalui mass media.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru diantaranya dengan menumbuhkan kreatifitas guru untuk meciptakan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru dan orisinil serta

memodifikasi berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru. Selain itu Kepala Sekolah MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur juga melakukan pendidikan inservice melalui pengembangan profesi melalui pelatihan, pengembangan profesi melalui belajar sendiri dan pengembangan guru melalui organisasi profesi. Dan yang terakhir Kepala Sekolah melakukan pendidikan onservice yang merupakan pendidikan melalui kelompok kerja guru.

Dari segi kemampuan melaksanakan program pengajaran ternyata masih ada guru di MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur yang belum dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik, sehingga proses kegiatan pembelajaran tidak memberikan efek positif bagi perkembangan pengetahuan siswa. Hal ini hanya terjadi pada beberapa guru saja dan bukan pada semua guru.

Salah satu ciri kompetensi professional tidak nampak pada guru di MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur . Hal ini berarti kemampuan yang dimiliki oleh kepala madrasah ternyata belum dapat meningkatkan kompetensi professional guru khususnya di MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur² Rajabasa Baru Lampung Timur, walaupun kemampuan tersebut telah banyak diwujudkan dalam berbagai program kegiatan.

Guru MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur senantiasa mengembangkan kemampuannya dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengadakan pelatihan-pelatihan, workshop, diklat, ceramah agama dan presentasi metode pembelajaran yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Presentasi dilakukan oleh semua guru secara bergiliran. Metode pembelajaran yang dipresentasikan merupakan karya sendiri atau modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan metode baru. Sebagai referensi guru bisa belajar sendiri, mencari di internet, pengalaman diklat, pelatihan atau workshop.

Guru MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah. melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Mereka menguasai keterampilan yang dibutuhkan seorang guru dalam proses belajar mengajar diantaranya mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar, menyusun garis besar program pengajaran (GBPP), memecahkan teknik-teknik mengajar yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan dan melaksanakan evaluasi.

Kaitannya dengan peningkatan profesionalitas guru Kepala Sekolah memberikan kesempatan kepada guru MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Selain berusaha meningkatkan profesionalitas guru Kepala Sekolah juga berusaha menciptakan iklim sekolah yang kondusif, melalui pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Peningkatan kompetensi bagi guru memang harus dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini agar guru tersebut dapat menyesuaikan perkembangan kebutuhan pendidikan yang berubah. Pelaksanaan peningkatan kompetensi profesional guru di MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur bukan tanpa kendala guru-guru di MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur 2, kepala madrasah selalu menanamkan kedisiplinan sekolah dengan datang awal dan pulang lebih lambat karna kepala madrasah harus memonitor kegiatan ekstrakurikuler di sore hari dalam rangka memotivasi guru dan instruktur dalam rangka melaksanakan tugas serta bertujuan agar bisa menjadi contoh teladan bagi guru dan siswa.

Sementara mengenai hukum (*punishment*) dalam hal ketidak disiplin dalam mengajar juga diterpkan kepada para guru-guru seperti apa bila guru datang terlambat pada jam pertama, maka kepal madrasah segera menunjuk guru piket untuk masuk kelas dan memberikan tugas lalu guru yang datang teerlambat akan mendapat teguran langsung dari kepla madrasah dan apa bila hal tersebut dilakukan dalam sebulan 3 kali maka guru tersebut tidak akan mendapat tunjangan kehadirannya.³⁰

Hukuman (*punishment*) yang di lakukan Kepala MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timurdalam kontek pendidikan terhadap para guru sebagai usaha pedagogik kearah kebaikan, sejalan dengan Muhammad 'Athiyah al-Abrasyi dalam karyanya al-Tarbiyah al-Ismiyah menegaskan bahwa hukuman atau *punishment* (al- 'uqubah) adalah usaha edukatif untuk mengarahkan dan mempengaruhi dan memperbaiki kearah yang benar, bukan hukuman dan siksaan memasung keaktivitas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana tersebut di atas, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, yaitu : Secara teknis, Kepala Madrasah Aliyah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai sebagai seorang pimpinan sebuah organisasi pendidikan. Kepala MA Ma'arif 04 Darur Rahman Kabupaten Lampung Timur memiliki kemampuan social yang baik terbukti dengan terjalinya hubungan yang baik antara madrasah dengan seluruh stakeholder yang ada. Dari segi kemampuan konseptual, kepala MA Ma'arif 04 Darur Rahman Kabupaten Lampung Timur telah membuktikan dengan melaksanakan program-program peningkatan mutu dan peningkatan kompetensi professional guru.

Kompetensi Profesional Guru masih banyak guru yang tidak melaksanakan program penilaian hasil dan proses belajar seperti membuat analisis nilai, mengadakan remedial, dan mengadakan pengayaan. masih terdapat guru yang belum mampu membuat program pengajaran dalam melaksanakan tugas. Masih perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan

kompetensi profesional guru di MA Ma'arif 04 Darur Rahman Lampung Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati. "Implementasi Manajmen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MTS Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021." *Mubtadiin* 3 (2015): 103-111.
- Efrina, Lisa. "Pengaruh Kepemimpinan Islami Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Multifinance Syari'ah Di Provinsi Lampung." *Srikandi: Journal Of Islamic Economic And Banking* Vol, 1, no. 2 (2022): 73-80.
- Latifah, Ami, Andi Warisno, and Nur Hidayah. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 107-108.
- Warisno, Andi. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 3, no. 02 (2019): 99.
- Zamrodah, Yuhanin. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021" 15, no. 2 (2016): 1-23.
- — —. "MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN" 15, no. 2 (2016): 1-23.
- — —. "PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021" 15, no. 2 (2016): 1-23.